

Strategies for Developing the Professionalism of Elementary School Teachers Through Human Resource Management at SDN 158 Palembang



Rika Apriana^{1*}, Adeakhmad Saputra²

¹² Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

*email. aprianarika7@gmail.com, adeakhmadsaputra_uin@radenfatah.ac.id

Diserahkan: 15-01-2026

Disetujui: 10-04-2026

Online Date: 25-05-2026

Dipublikasikan: 30-05-2026

Abstract

This study examines the implementation of human resource (HR) management strategies in enhancing teacher professionalism at SD Negeri 158 Palembang through George R. Terry's POAC management functions: planning, organizing, actuating, and controlling. A qualitative descriptive approach was employed, with data collected through observations, interviews, and documentation, then analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The findings indicate that POAC-based HR management was implemented through systematic workforce planning, competency-based task allocation, continuous professional development, academic supervision, principal support and motivation, and regular monitoring and evaluation of teacher performance. These strategies positively influenced teacher discipline, responsibility, collaboration, creativity, and professionalism in classroom practices. The study also demonstrates the relevance of POAC in strengthening HR management at the elementary school level. Despite these achievements, challenges remain, including limited facilities, unequal technological competencies, and restricted access to professional training. Overall, sustainable and structured HR management significantly contributes to improving teacher professionalism and educational quality.

Keywords: Human Resource Management Strategies, Professionalism of Educators, School Principals, Educational Management, POAC.

Published by
How to Cite

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Bustanul 'Uloom Lampung Tengah
Apriana, Rika and Saputra Adeakhmad. (2026). Strategies for Developing the Professionalism of Elementary School Teachers Through Human Resource Management at SDN 158 Palembang. *GENIUS: Journal of Elementary Pedagogy and Innovation Studies* 2(1).



<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Pendahuluan

Strategi pengelolaan sumber daya manusia (SDM) merupakan rangkaian upaya yang dirancang secara sistematis untuk mengelola, mengembangkan, dan memberdayakan tenaga kerja agar mampu mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien ¹. Dalam dunia pendidikan, pengelolaan SDM memiliki peranan yang sangat penting karena kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas tenaga pendidik yang melaksanakan proses pembelajaran di sekolah ². Oleh karena itu, pengelolaan SDM di lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan ³.

Pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas ⁴. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Tenaga pendidik memiliki peran strategis dalam membimbing, mengarahkan, serta mengembangkan potensi peserta didik agar mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal ⁵. Profesionalisme tenaga pendidik menjadi aspek penting yang harus terus ditingkatkan karena guru yang profesional akan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Sebaliknya, rendahnya profesionalisme tenaga pendidik dapat berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran serta rendahnya mutu pendidikan secara keseluruhan ⁶.

Dalam melaksanakan tugasnya, tenaga pendidik dituntut memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sesuai standar kompetensi guru yang telah ditetapkan ⁷. Kompetensi tersebut perlu terus dikembangkan agar guru mampu menghadapi tantangan pendidikan di era modern. Namun, pada kenyataannya masih terdapat berbagai

¹ Muhammad Subhan Iswahyudi, et al., *Strategi Perencanaan Sumber Daya Manusia: Mengelola dan Menetapkan SDM yang Berkualitas* (PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

² Muhammad Abrori dan Chusnul Muali, "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah," *Jumpa: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 1–16.

³ Cucu Atikah dan Nadilla Dava Aurelia, "Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAUD," *Jurnal PAUD Agapedia* 9, no. 1 (2025): 11–20.

⁴ Apriyanti Widiyansyah, "Peranan Sumber Daya Pendidikan sebagai Faktor Penentu dalam Manajemen Sistem Pendidikan," *Cakrawala-Jurnal Humaniora* 18, no. 2 (2018): 229–34.

⁵ Yenti Arsini, Lesma Yoana, dan Yulia Prastami, "Peranan Guru sebagai Model dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik," *Mudabbir Journal Research and Education Studies* 3, no. 2 (2023): 27–35.

⁶ Hade Yustika Prayoga dan Wulandari Wulandari, "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Kompeten dan Profesionalisme Tenaga Pendidik di SMP Negeri 2 Parigi," *Literasi: Journal of Innovation Literacy Studies* 2, no. 1 (2025): 9–18.

⁷ Yenti Arsini, Lesma Yoana, dan Yulia Prastami, "Peranan Guru sebagai Model dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik," *Mudabbir Journal Research and Education Studies* 3, no. 2 (2023): 27–35.

permasalahan yang menyebabkan profesionalisme tenaga pendidik belum berkembang secara optimal. Faktor internal meliputi rendahnya motivasi kerja, kurangnya kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, serta minimnya kesadaran untuk mengembangkan kompetensi diri. Sementara itu, faktor eksternal meliputi keterbatasan sarana dan prasarana,

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran penting dalam mengelola sumber daya manusia di sekolah ⁸. Kepala sekolah tidak hanya bertugas mengatur administrasi sekolah, tetapi juga bertanggung jawab dalam membina, mengembangkan, dan meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik melalui strategi pengelolaan SDM yang tepat. Pengelolaan SDM yang efektif dapat dilakukan melalui perencanaan kebutuhan tenaga pendidik, pembagian tugas sesuai kompetensi, pelaksanaan pembinaan dan pelatihan, pemberian motivasi, hingga evaluasi kinerja guru secara berkala ⁹. Strategi pengelolaan SDM dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik juga dapat dilakukan melalui supervisi akademik, workshop dan pelatihan, pembinaan disiplin kerja, penguatan budaya kerja, serta pemberian penghargaan kepada guru berprestasi ¹⁰. Dengan adanya pengelolaan SDM yang baik, tenaga pendidik diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan berkualitas ¹¹.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan tantangan baru bagi tenaga pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran ¹². Guru dituntut mampu memanfaatkan teknologi sebagai media dan sumber belajar agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Akan tetapi, tidak semua tenaga pendidik memiliki kemampuan yang sama dalam memanfaatkan teknologi pendidikan. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi pembelajaran, penyusunan media digital, maupun pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis teknologi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan SDM yang dilakukan kepala sekolah perlu diarahkan pada peningkatan kompetensi digital

⁸ Muhammad Abrori dan Chusnul Muali, "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah," *Jumpa: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 1–16.

⁹ Uray Iskandar, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 10, no. 1 (2013).

¹⁰ Sumpena Saripudin, "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Plus Al-Hikam Sumedang," *Al-Hasib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2025): 245–56.

¹¹ Diana Yulia, Siti Khotimah, dan A. Faizin, "Manajemen Sumber Daya Pendidik dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik di Guslah I Kecamatan Bangil," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 11, no. 04 (2025): 283–94.

¹² Sumpena Saripudin, "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Plus Al-Hikam Sumedang," *Al-Hasib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2025): 245–56.

tenaga pendidik melalui pelatihan, pendampingan, dan pembinaan secara berkelanjutan¹³.

Selain kompetensi, motivasi kerja juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik. Guru yang memiliki motivasi tinggi akan lebih disiplin, kreatif, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Sebaliknya, rendahnya motivasi kerja dapat menyebabkan guru kurang optimal dalam mengembangkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, harmonis, dan mendukung pengembangan profesional guru. Pemberian penghargaan, komunikasi yang baik, serta pelibatan guru dalam pengambilan keputusan merupakan bentuk strategi pengelolaan SDM yang dapat meningkatkan semangat kerja dan profesionalisme tenaga pendidik (Efendi and Sholeh 2023).

Namun, pada kenyataannya profesionalisme tenaga pendidik di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Di SD Negeri 158 Palembang masih ditemukan beberapa permasalahan, seperti perbedaan kompetensi antar guru, rendahnya kemampuan sebagian guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, serta kurang optimalnya pengembangan profesional secara berkelanjutan¹⁴. Selain itu, tingginya beban administrasi, keterbatasan sarana pendukung, dan kurangnya kesempatan mengikuti pelatihan juga menjadi faktor yang mempengaruhi profesionalisme tenaga pendidik. Permasalahan lainnya adalah belum optimalnya pelaksanaan supervisi dan pembinaan yang dilakukan secara rutin sehingga pengembangan kompetensi guru belum berjalan maksimal. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal profesionalisme tenaga pendidik dengan realitas yang terjadi di lapangan yang berdampak pada kualitas pembelajaran di sekolah.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan profesionalisme tenaga pendidik. Penelitian Ridwan et al. (2025)¹⁵ menunjukkan bahwa program pelatihan dan pembinaan berkelanjutan mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru secara signifikan. Penelitian Putra et al.

¹³ Muhammad Fahrul Muttaqin dan Ida Rindaningsih, "Urgensi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Kinerja Guru," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11, no. 01 (2026): 45–60.

¹⁴ Putri Ismaya, et al., "Mengoptimalkan Manajemen Pendidikan SD yang Efektif dengan Teknologi dan Standar Kompetensi Guru," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 3 (2024): 11.

¹⁵ Ahmad Ridwan, et al., "Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengembangan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam: Analisis Konseptual Berbasis Kajian Pustaka," *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora* 4, no. 3 (2025): 1030–40.

(2026)¹⁶ menyatakan bahwa strategi pengelolaan SDM melalui supervisi akademik dan evaluasi kinerja dapat meningkatkan disiplin serta kualitas pembelajaran guru di sekolah dasar. Penelitian internasional oleh Linda Darling-Hammond (2020)¹⁷ berjudul *Teacher Professional Learning in the United States: Strategies for Improving Teacher Quality* menunjukkan bahwa

Meskipun berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi pengelolaan SDM berpengaruh terhadap profesionalisme tenaga pendidik, sebagian besar penelitian masih bersifat umum dan belum secara khusus mengkaji kondisi kontekstual di sekolah dasar negeri, khususnya di SD Negeri 158 Palembang. Selain itu, penelitian sebelumnya belum banyak mengungkap secara mendalam mengenai penerapan fungsi manajemen POAC (planning, organizing, actuating, controlling) dalam strategi pengelolaan SDM untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik. Padahal, penerapan teori POAC penting untuk memahami bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dilakukan secara nyata dalam pengelolaan SDM di sekolah dasar. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada analisis implementasi strategi pengelolaan SDM berbasis teori POAC secara kontekstual di SD Negeri 158 Palembang dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik.

Penelitian ini menggunakan teori manajemen sumber daya manusia yang dikemukakan oleh George R. Terry melalui konsep POAC, yaitu planning, organizing, actuating, dan controlling¹⁸. Fungsi planning digunakan untuk menyusun program pengembangan profesional tenaga pendidik sesuai kebutuhan sekolah. Fungsi organizing berkaitan dengan pengaturan pembagian tugas dan pengelolaan tenaga pendidik agar program berjalan efektif. Fungsi actuating dilakukan melalui pemberian motivasi, pembinaan, dan pengarahan kepada guru agar mampu bekerja secara profesional. Sedangkan fungsi controlling dilakukan melalui supervisi dan evaluasi guna memastikan bahwa program pengembangan profesional berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

¹⁶ Eka Putra, et al., "Pelaksanaan Pemantauan dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 9, no. 1 (2026): 277–87.

¹⁷ Linda Darling-Hammond, "Accountability in Teacher Education," *Action in Teacher Education* 42, no. 1 (2020): 60–71.

¹⁸ Dimas Erlangga, Andrie Chaerul, dan Ahmad Syahid, "Implementasi Konsep Planning, Organizing, Actuating, Controlling dalam Pengelolaan Program Kursus Mengemudi," *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* 8, no. 1 (2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pengelolaan SDM dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di SD Negeri 158 Palembang, menganalisis kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi tersebut, serta mengidentifikasi upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi berbagai kendala guna meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik secara optimal.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi pengelolaan sumber daya manusia dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di SD Negeri 158 Palembang¹⁹. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada fenomena sosial yang terjadi secara alamiah, khususnya terkait peran kepala sekolah dalam mengelola sumber daya manusia guna meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah, di mana peneliti menjadi instrumen utama dalam proses pengumpulan data.

Metode deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan menggambarkan secara sistematis bagaimana strategi pengelolaan SDM diterapkan dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di SD Negeri 158 Palembang²⁰. Fokus penelitian diarahkan pada penerapan fungsi manajemen POAC (planning, organizing, actuating, dan controlling) yang dikemukakan oleh George R. Terry. Melalui pendekatan tersebut, penelitian menganalisis proses perencanaan kebutuhan tenaga pendidik, pengorganisasian tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan pembinaan dan motivasi kerja, serta pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja tenaga pendidik di sekolah.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 158 Palembang. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada relevansi sekolah dengan fokus penelitian, yaitu penerapan strategi pengelolaan sumber daya manusia dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, tenaga pendidik, dan tenaga tata usaha yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

¹⁹ Hanif Hasan, et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025).

²⁰ Andi Kaslin, "Strategi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Profesionalisme Guru di UPT SD Negeri 099 Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara" (2019).

Teknik purposive sampling digunakan karena informan dipilih secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu pihak-pihak yang dianggap mengetahui, memahami, dan terlibat langsung dalam pelaksanaan strategi pengelolaan SDM di sekolah. Kepala sekolah dipilih karena memiliki peran utama dalam pengambilan kebijakan dan pengelolaan SDM, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dipilih karena terlibat dalam pengelolaan program pembelajaran, sedangkan guru dan tenaga tata usaha dipilih karena terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana kepala sekolah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengawasi strategi pengelolaan SDM dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan kegiatan sekolah, seperti supervisi akademik, pembinaan disiplin, pelatihan guru, dan pelaksanaan pembelajaran. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperkuat data penelitian berupa program kerja sekolah, jadwal supervisi, dokumen pelatihan guru, notulen rapat, dan dokumen lain yang berkaitan dengan pengelolaan SDM dan peningkatan profesionalisme tenaga pendidik.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi ²¹. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan berdasarkan fokus penelitian dan indikator teori POAC. Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dikategorikan ke dalam aspek planning, organizing, actuating, dan controlling untuk mempermudah proses analisis. Selanjutnya, penyajian data dilakukan secara sistematis dalam bentuk uraian deskriptif agar hubungan antar data dapat dipahami dengan jelas. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah dianalisis untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi pengelolaan SDM berbasis POAC dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di SD Negeri 158 Palembang.

Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik ²². Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh

²¹ Ikhwan Akbar Endarto dan Martadi Martadi, "Analisis Potensi Implementasi Metaverse pada Media Edukasi Interaktif," *Barik* 4, no. 1 (2022): 37–51.

²² Muhammad Husnulloil dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78.

dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, tenaga pendidik, dan tenaga tata usaha untuk memastikan konsistensi data. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar data yang diperoleh lebih valid dan sesuai

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan strategi pengelolaan SDM untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, diketahui bahwa SD Negeri 158 Palembang melaksanakan perencanaan strategi pengelolaan SDM melalui rapat koordinasi, pembagian tugas, pelatihan, serta evaluasi tenaga pendidik secara berkala. Kepala sekolah menyampaikan bahwa sekolah melakukan pembagian tugas sesuai kemampuan guru dan kebutuhan sekolah agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif. Guru juga menyampaikan bahwa sekolah memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan, diskusi, supervisi, dan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) guna meningkatkan kemampuan mengajar dan kualitas pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa sekolah secara rutin melaksanakan rapat bersama kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan untuk membahas program sekolah, kebutuhan tenaga pendidik, pembagian tugas, dan evaluasi pembelajaran.



Gambar 1. Rapat Bersama Kepala Sekolah, Guru, Serta Tenaga Kependidikan mengenai Perencanaan Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidik.

Dokumentasi pada Gambar 1 menunjukkan adanya kegiatan rapat koordinasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan sebagai bentuk perencanaan strategi pengelolaan SDM di sekolah. Kegiatan tersebut dilakukan untuk membahas pembagian tugas, peningkatan kompetensi guru, kedisiplinan kerja, serta upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik, mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran, pengelolaan kelas, hingga penggunaan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Namun, masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas dan kemampuan teknologi yang belum merata pada sebagian guru.

Pengorganisasian strategi pengelolaan SDM untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengorganisasian strategi pengelolaan SDM dilakukan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai kompetensi masing-masing tenaga pendidik. Guru diberikan tanggung jawab sebagai wali kelas, pembina ekstrakurikuler, maupun pengelola administrasi pembelajaran. Guru menyatakan bahwa pembagian tugas yang jelas membantu pelaksanaan kegiatan sekolah menjadi lebih teratur dan efektif.



Gambar 2. Dokumentasi terselenggaranya ekstrakurikuler

Dokumentasi pada Gambar 2 menunjukkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu bentuk pengorganisasian SDM di sekolah. Kegiatan tersebut memperlihatkan keterlibatan aktif guru dalam membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik di luar kegiatan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi, pengorganisasian SDM di sekolah berjalan cukup baik melalui koordinasi rutin antara kepala sekolah, guru, dan tenaga tata usaha sehingga kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah dapat berjalan lebih terarah.

Pelaksanaan Strategi pengelolaan SDM untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi pengelolaan SDM dilakukan melalui kegiatan pelatihan, supervisi akademik, pembinaan, dan pemberian motivasi kepada tenaga pendidik. Kepala sekolah secara aktif memberikan arahan kepada guru agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan menjalankan tugas secara profesional. Guru diberikan kesempatan mengikuti seminar, workshop, pelatihan, dan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional. Selain itu, supervisi akademik dilakukan secara rutin guna mengetahui perkembangan pembelajaran dan kendala yang dihadapi guru selama proses belajar mengajar berlangsung.



Gambar 3. Dokumentasi Pembinaan dan evaluasi lanjutan kepala sekolah dan tenaga pendidik.

Dokumentasi pada Gambar 3 menunjukkan pelaksanaan supervisi dan pembinaan yang dilakukan kepala sekolah kepada tenaga pendidik sebagai bentuk pelaksanaan strategi

pengelolaan SDM di sekolah. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru, kedisiplinan kerja, serta kualitas pembelajaran agar proses pendidikan berjalan lebih efektif dan terarah. Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembinaan dan supervisi memberikan dampak positif terhadap peningkatan tanggung jawab, kreativitas, dan kerja sama guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Namun, masih terdapat kendala berupa keterbatasan fasilitas dan kemampuan teknologi yang belum merata pada sebagian tenaga pendidik.

Pengawasan strategi pengelolaan SDM untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pengawasan strategi pengelolaan SDM dilakukan melalui monitoring kegiatan pembelajaran, evaluasi kinerja guru, pemeriksaan administrasi pembelajaran, dan supervisi akademik secara rutin oleh kepala sekolah. Pengawasan dilakukan untuk memastikan seluruh program pengembangan profesional tenaga pendidik berjalan sesuai tujuan sekolah. Kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap kedisiplinan guru, pelaksanaan pembelajaran, serta kelengkapan administrasi pendidikan. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai bahan pembinaan dan perbaikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme tenaga pendidik.



Gambar 4. Kepala sekolah ikut serta dalam pengawauan ujian satu pendidikan.

Dokumentasi pada Gambar 4 menunjukkan kegiatan evaluasi dan monitoring yang dilakukan kepala sekolah terhadap tenaga pendidik sebagai bagian dari pengawasan strategi pengelolaan SDM di sekolah. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui perkembangan

kinerja guru, mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya. Hasil observasi menunjukkan bahwa pengawasan dan evaluasi yang dilakukan secara rutin membantu guru memperbaiki metode pembelajaran, meningkatkan tanggung jawab kerja, dan memahami kekurangan yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan SDM di SD Negeri 158 Palembang telah dilaksanakan berdasarkan fungsi manajemen POAC yang dikemukakan oleh George R. Terry, yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Penerapan fungsi tersebut terlihat dalam proses perencanaan kebutuhan tenaga pendidik, pembagian tugas berdasarkan kompetensi, pelaksanaan pembinaan dan supervisi, serta pengawasan dan evaluasi kinerja guru secara berkala. Pada aspek *planning*, sekolah telah melakukan perencanaan kebutuhan tenaga pendidik melalui rapat rutin, identifikasi kebutuhan guru, serta penyusunan program pengembangan profesional. Temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan menjadi langkah awal yang penting dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Iskandar yang menyatakan bahwa pengelolaan SDM yang efektif dimulai dari perencanaan kebutuhan tenaga pendidik dan pengembangan kompetensi guru secara terarah.

Pada aspek *organizing*, kepala sekolah melakukan pembagian tugas sesuai kompetensi dan tanggung jawab masing-masing guru. Pembagian tugas tersebut membantu guru memahami peran dan tanggung jawabnya sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah. Temuan ini mendukung penelitian Putra et al.²³ yang menyatakan bahwa pengorganisasian SDM melalui pembagian tugas dan koordinasi kerja dapat meningkatkan disiplin dan kualitas pembelajaran guru di sekolah dasar. Pada aspek *actuating*, pelaksanaan strategi pengelolaan SDM dilakukan melalui supervisi akademik, pembinaan, pelatihan, pemberian motivasi, dan pengembangan kompetensi guru. Kepala sekolah berperan aktif dalam memberikan arahan dan dukungan kepada tenaga pendidik agar

²³ Eka Putra, et al., "Pelaksanaan Pemantauan dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 9, no. 1 (2026): 277–87.

mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Temuan ini sesuai dengan penelitian Ridwan et al.²⁴ yang menunjukkan bahwa pelatihan dan pembinaan berkelanjutan mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru secara signifikan. Selain itu, hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa motivasi kerja dan dukungan kepala sekolah berpengaruh terhadap kedisiplinan, kreativitas, dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas.

Pada aspek controlling, pengawasan dilakukan melalui supervisi akademik dan evaluasi rutin terhadap kinerja guru. Pengawasan tersebut membantu guru mengetahui kekurangan dalam proses pembelajaran serta menjadi dasar dalam melakukan perbaikan kualitas pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat Linda Darling-Hammond (2020)²⁵ yang menegaskan bahwa evaluasi dan pengembangan profesional yang dilakukan secara sistematis mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kualitas pendidikan. Meskipun strategi pengelolaan SDM di SD Negeri 158 Palembang telah berjalan cukup baik, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kemampuan teknologi guru yang belum merata, serta keterbatasan kesempatan mengikuti pelatihan. Kendala tersebut menunjukkan bahwa peningkatan profesionalisme tenaga pendidik tidak hanya dipengaruhi oleh strategi pengelolaan SDM, tetapi juga oleh dukungan fasilitas, perkembangan teknologi, dan kesempatan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi strategi pengelolaan SDM berbasis POAC memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan profesionalisme tenaga pendidik di SD Negeri 158 Palembang. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis penerapan fungsi POAC secara kontekstual di sekolah dasar negeri, khususnya dalam melihat hubungan antara perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan SDM dengan peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, strategi pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di SD Negeri 158 Palembang telah dilaksanakan melalui penerapan fungsi manajemen POAC

²⁴ Ahmad Ridwan, et al., "Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengembangan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam: Analisis Konseptual Berbasis Kajian Pustaka," *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora* 4, no. 3 (2025): 1030–40.

²⁵ Linda Darling-Hammond, "Accountability in Teacher Education," *Action in Teacher Education* 42, no. 1 (2020): 60–71.

(*planning, organizing, actuating, dan controlling*) yang dikemukakan oleh George R. Terry. Penerapan strategi tersebut dilakukan melalui perencanaan kebutuhan tenaga pendidik, pembagian tugas sesuai kompetensi guru, pelaksanaan pembinaan dan pelatihan, pemberian motivasi, supervisi akademik, serta evaluasi kinerja guru secara rutin. Strategi pengelolaan SDM tersebut memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan profesionalisme tenaga pendidik, terutama dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, kreativitas, dan kualitas pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan fungsi POAC dalam pengelolaan SDM dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di sekolah dasar. Temuan penelitian ini juga memperkuat bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam mengelola, membina, dan mengembangkan kompetensi guru secara berkelanjutan guna meningkatkan mutu pendidikan. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis implementasi strategi pengelolaan SDM berbasis POAC secara kontekstual di SD Negeri 158 Palembang sebagai upaya meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik pada jenjang sekolah dasar.

Meskipun demikian, penelitian ini masih menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kemampuan teknologi guru yang belum merata, serta terbatasnya kesempatan mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan. Kendala tersebut menunjukkan bahwa peningkatan profesionalisme tenaga pendidik memerlukan dukungan fasilitas, program pengembangan kompetensi, dan pengelolaan SDM yang berkesinambungan. Berdasarkan hasil penelitian, sekolah diharapkan dapat meningkatkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi guru, khususnya dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta memperkuat supervisi dan evaluasi secara berkelanjutan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai strategi pengelolaan SDM di sekolah dasar dengan cakupan yang lebih luas dan pendekatan penelitian yang lebih mendalam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif terkait peningkatan profesionalisme tenaga pendidik.

Bibliography

Abrori, Muhammad, and Chusnul Muali. "Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah." *Jumpa: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 1–16.

- Andi Kaslin, Andi. "Strategi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Profesionalisme Guru di UPT SD Negeri 099 Masamba Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara." 2019.
- Arsini, Yenti, Lesma Yoana, and Yulia Prastami. "Peranan Guru sebagai Model dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik." *Mudabbir Journal Research and Education Studies* 3, no. 2 (2023): 27–35.
- Atikah, Cucu, and Nadilla Dava Aurelia. "Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAUD." *Jurnal PAUD Agapedia* 9, no. 1 (2025): 11–20.
- Darling-Hammond, Linda. "Accountability in Teacher Education." *Action in Teacher Education* 42, no. 1 (2020): 60–71.
- Efendi, Nur, and Muh Ibnu Sholeh. "Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 2, no. 2 (2023): 68–85.
- Endarto, Ikhwan Akbar, and Martadi Martadi. "Analisis Potensi Implementasi Metaverse pada Media Edukasi Interaktif." *Barik* 4, no. 1 (2022): 37–51.
- Erlangga, Dimas, Andrie Chaerul, and Ahmad Syahid. "Implementasi Konsep Planning, Organizing, Actuating, Controlling dalam Pengelolaan Program Kursus Mengemudi." *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* 8, no. 1 (2023).
- Fitri, Nurhayati. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja dan Kompetensi Guru di SD Muhammadiyah Condongcatur." 2024.
- Fitriani, Fitriani, Yola Lestari, Japeri Japeri, Silva Namira, Engkizar Engkizar, and Fuady Anwar. "Strategi Guru dalam Mendidik Akhlak Peserta Didik di Sekolah Dasar." *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 1 (2022): 13–29.
- Hasan, Hanif, M. Ansyar Bora, Dini Afriani, Listya Endang Artiani, Ratna Puspitasari, Anggi Susilawati, Putri Maha Dewi, Ahmad Asroni, Yunesman Yunesman, and Abdullah Merjani. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025.
- Husnullail, Muhammad, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah." *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78.
- Iskandar, Uray. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 10, no. 1 (2013).
- Ismaya, Putri, Aisyah Aisyah, Jeanice Margaretha Sibuea, and Arita Marini. "Mengoptimalkan Manajemen Pendidikan SD yang Efektif dengan Teknologi dan

- Standar Kompetensi Guru.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 3 (2024): 11.
- Iswahyudi, Muhammad Subhan, Rusdin Tahir, Harun Samsuddin, Yayan Hadiyat, Herman Herman, Deky Hamdani, and Syahri Ramadoan. *Strategi Perencanaan Sumber Daya Manusia: Mengelola dan Menetapkan SDM yang Berkualitas*. PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Kurniawan, Wakib. “Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Pada Mata Pelajaran Aqidah Ahklak Di MI Darussa’adah Lirboyo Kota Kediri.” *Kartika: Jurnal Studi Keislaman* 3, no. 1 (2023): 72–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.59240/kjsk.v3i1.21>.
- . “Pengaruh Minat Belajar Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah.” *Kartika: Jurnal Studi Keislaman*. 2 (2022): 116–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.59240/kjsk.v2i2.11>.
- . “Perencanaan Materi Aqidah Ahklak Menggunakan SPE Di MI Darussa’adah Lirboyo Kediri.” *Mujalasat: Multidiciplinary Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2023): 103–10. <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/mujalasat/index>.
- Kusumaningrum, Hesti. “Kinerja Guru sebagai Aspek Strategis dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Islam Muta’allimin* 1, no. 3 (2025): 103–14.
- Kusumaningrum, Hesti, Chesia Chaerany, Tri Ariqoh Kholisah, and Regita Cahyani. “Kinerja Guru sebagai Aspek Strategis dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Islam Muta’allimin* 1, no. 3 (2024): 103–14.
- Muttaqin, Muhammad Fahrul, and Ida Rindaningsih. “Urgensi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Kinerja Guru.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11, no. 01 (2026): 45–60.
- Prayoga, Hade Yustika, and Wulandari Wulandari. “Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Kompeten dan Profesionalisme Tenaga Pendidik di SMP Negeri 2 Parigi.” *Literasi: Journal of Innovation Literacy Studies* 2, no. 1 (2025): 9–18.
- Putra, Eka, Yulius Mataputun, Diki Kurniawan, Ida M. Hutabarat, Urip Wahyudin, and Mingsep Rante Sampebua. “Pelaksanaan Pemantauan dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar.” *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 9, no. 1 (2026): 277–87.
- Ridwan, Ahmad, Muhammad Raihan Akbar, Nur Mila Maddu, Rizqi Firmansyah, and Wahyu Kurniawan. “Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengembangan Kompetensi Guru

- Pendidikan Agama Islam: Analisis Konseptual Berbasis Kajian Pustaka.” Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora 4, no. 3 (2025): 1030–40.
- Saripudin, Sumpena. “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Plus Al-Hikam Sumedang.” Al-Hasib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 2, no. 1 (2025): 245–56.
- Widiansyah, Apriyanti. “Peranan Sumber Daya Pendidikan sebagai Faktor Penentu dalam Manajemen Sistem Pendidikan.” Cakrawala-Jurnal Humaniora 18, no. 2 (2018): 229–34.
- Yulia, Diana, Siti Khotimah, and A. Faizin. “Manajemen Sumber Daya Pendidik dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik di Guslah I Kecamatan Bangil.” Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang 11, no. 04 (2025a): 283–94.
- Yulia, Diana, Siti Khotimah, and A. Faizin. “Profesionalisme Pendidik di Guslah I Kecamatan Bangil.” Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri 11 (2025b).